

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki perairan umum dengan luasan ± 2.333.077 Ha dimana 2.267.800 Ha merupakan daerah perairan tawar yang terdiri dari rawa seluas 1.811.500 Ha, sungai 323.500 Ha (59 buah) dan danau seluas 132.800 Ha (111 buah) yang secara keseluruhan sudah dimanfaatkan sekitar 40-50 %. Khusus untuk wilayah Palangka Raya, luas perairan umumnya mencapai ± 573.629 Ha, yang terdiri dari danau 1.300 Ha, sungai 10.000 Ha dan rawa 46.000 Ha (BPS, 2008).¹

Ikan merupakan hewan vertebrata akuatik berdarah dingin (*poikiloterm*) yang hidup di air dan umumnya bernapas dengan insang, di mana pergerakan dan keseimbangan tubuhnya dikendalikan oleh sirip.² Ikan merupakan komoditi yang mempunyai peranan penting dalam menunjang kehidupan manusia, baik untuk konsumsi, hias maupun bahan baku obat-obatan.³

Setiap makhluk ciptaan Allah di dunia ini tidaklah di ciptakan sia-sia, semua yang di ciptakan Allah pasti ada manfaatnya. Begitu pula dengan ikan yang pasti ada manfaatnya bagi alam, khususnya bagi manusia. Islam telah

¹Hayatur Rahmi, “Analisa Usaha Penangkapan Ikan Di Danau Lais Desa Tanjung Sangalang Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau”, Skripsi, Palangka Raya: UNPAR, 2012, h. 1, t.d.

²Miswar Budi Mulya, “Keanekaragaman Ikan Di Sungai Deli Propinsi Sumatra Utara Serta Keterkaitannya Dengan Faktor Fisik Kimia Perairan”, Jurnal Komunikasi Penelitian, Vol.16(5), 2004, h. 10.

³Matling dan Haryono, *Jenis-jenis Ikan Air Hitam Kalimantan Tengah*, Palangka Raya: Central Kalimantan Peatlands Project Universitas Palangka Raya, 2007, h. 1.

memberikan gambaran secara jelas bahwa laut dan sungai memberikan kemanfaatan yang sangat luar biasa. Semua yang terkandung di dalamnya adalah untuk kemakmuran manusia. Salah satu kekayaan alam yang terkandung didalam laut dan sungai adalah ikan. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 14 , yang berbunyi :



Artinya : “Dan Dia-lah Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”.⁴

Ayat di atas menyatakan bahwa : Dan Dia, yakni Allah SWT, yang menundukkan lautan dan sungai serta menjadikannya arena hidup binatang dan tempatnya tumbuh berkembang serta pembentukannya aneka perhiasan. Itu dijadikan demikian agar kamu dapat menangkap hidup-hidup atau yang mengapung dari ikan-ikan dan sebangsanya yang berdiam disana sehingga kamu dapat memakan darinya daging yang segar yakni binatang-binatang laut itu dan kamu dapat mengeluarkan yakni mengupayakan dengan cara bersungguh-sungguh untuk mendapatkan darinya yakni dari laut dan sungai itu

⁴Q.S.An-Nahl [16] : 14.

perhiasan yang kamu pakai seperti permata, mutiara, marjan, dan semacamnya.⁵

Salah satu sungai besar di Kalimantan Tengah yang memiliki kekayaan ikan adalah Sungai Kahayan. Sungai Kahayan merupakan salah satu sungai yang penting peranannya bagi penduduk di wilayah kota Palangka Raya, khususnya di wilayah Kecamatan Pahandut.⁶ Sungai Kahayan digunakan untuk transportasi antar daerah, usaha perdagangan, aktivitas penduduk yang bermukim disekitar pinggiran sungai, juga digunakan sebagai tempat usaha perikanan yaitu usaha penangkapan ikan, usaha pemeliharaan ikan dalam keramba sejak tahun 1995.⁷

Sungai Kahayan merupakan sungai yang mengalir di tengah kota Palangka Raya dan segala bentuk kegiatan manusia terdapat di sepanjang aliran sungai Kahayan ini, baik untuk MCK (Mandi, Cuci, Kakus), industri, PETI (Pertambangan Emas Tanpa Izin), kegiatan budidaya ikan, dan lain-lain. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kualitas fisik, kimia, dan biologi di Sungai Kahayan. Dampak yang paling jelas terlihat adalah keruhnya air sungai sehingga dapat menimbulkan berbagai macam kerusakan, baik untuk

⁵Ahmad Supriadi dan Jumrodah, *Tafsir Ayat-Ayat Biologi*, Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013, h. 173-174.

⁶Organsastra, "*Evaluasi Hasil Tangkapan Nelayan Di Sungai Kahayan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah*", Staf Pengajar Manajemen Sumber daya Perairan, Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian Universitas Palangkaraya (UNPAR), 2009, h. 56.

⁷Rita Tri Sulistiawati, "*Produksi Dan Jenis Ikan Yang Tertangkap Oleh Nelayan Di Sungai Kahayan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah*", Skripsi, Palangka Raya: UNPAR, 2008, h. 2, t.d.

kehidupan sungai sendiri maupun kehidupan manusia yang bergantung pada air sungai.⁸

Berdasarkan penelitian dari Badan Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Daerah (BPPLHD) pada bulan Mei tahun 2004 tercatat tingkat kekeruhan di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan mencapai 72,5 NTU (*Nephelometrie Turbidity Unit*), padahal batas maksimal tingkat kekeruhan air adalah 25 NTU (*Nephelometrie Turbidity Unit*). Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan berjalannya proses pembangunan, akan berdampak pada penurunan kualitas air sungai. Penurunan kualitas air sungai umumnya disebabkan oleh adanya aktivitas penambangan emas tanpa izin.⁹

Hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Organsastra, menunjukkan bahwa jenis ikan yang tertangkap oleh nelayan di sungai Kahayan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya selama 5 tahun dari tahun 2003 sampai dengan 2007 ada 29 jenis/spesies yang terdiri dari 22 genus, 17 family dan 6 ordo.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Danau Bengaris, bahwa Danau tersebut merupakan salah satu perairan yang airnya bersumber dari Sungai Kahayan. Selain itu, Danau Bengaris memiliki keunikan yaitu perairannya berwarna coklat, arus air nya tidak deras dan di sepanjang

⁸Infra Minggawati dan Lukas, "*Studi Kualitas Air Untuk Budidaya Ikan Karamba di Sungai Kahayan*", Media Sains, Vol.4, No.1, April 2012, h. 87.

⁹Heriamariaty, "*Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Air Akibat Penambangan Emas Di Sungai Kahayan*", Vol.23, No.3, Oktober 2011, h. 538.

¹⁰Organsastra, "*Evaluasi Hasil Tangkapan Nelayan Di Sungai Kahayan Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah*", Staf Pengajar Manajemen Sumber daya Perairan, Jurusan Perikanan, Fakultas Pertanian Universitas Palangkaraya (UNPAR), 2009, h. 61.

pinggiran Danau di tumbuh tumbuhan paku – pakuan dan tumbuh - tumbuhan air.¹¹ Kondisi geografis seperti itu memungkinkan berbagai plankton dapat hidup dan berlimpah di Danau tersebut sebagai sumber makanan ikan - ikan kecil. Ikan sangat penting bagi kesejahteraan hidup manusia, karena ikan merupakan salah satu sumber protein hewani dan memiliki nilai - nilai gizi yang penting bagi kesehatan manusia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menggali pengetahuan tentang jenis-jenis ikan di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan, apakah ada persamaan atau perbedaan mengenai jenis - jenis ikan yang tertangkap dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga peneliti tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang berjudul **“Inventarisasi Jenis Ikan di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kota Palangka Raya”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Jenis-jenis ikan yang diteliti hanya ikan yang tertangkap di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Jenis-jenis ikan yang hidup secara alami di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya ditemukan dari nelayan.

¹¹Observasi di Danau Bengaris Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya, 24 Desember 2014.

3. Tempat pengambilan sampel yang di ambil yaitu di Danau Bengaris pada 3 wilayah yaitu wilayah hulu, tengah dan hilir danau.
4. Penelitian ini di identifikasi pada tingkat takson Ordo dan Famili.
5. Kondisi lingkungan yang di ukur di Danau Bengaris Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya dibatasi seperti suhu, pH, kecerahan dan kecepatan arus.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis-jenis ikan apa saja yang tertangkap di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana kualitas air di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis-jenis ikan yang tertangkap di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Mengetahui kualitas air di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi tentang jenis-jenis ikan yang ada di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Mengetahui kualitas air di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
3. Sebagai bahan rujukan pada mata kuliah maupun bahan praktikum Zoologi Vertebrata pada pembahasan Pisces.
4. Menerapkan nilai - nilai kependidikan mengenai nilai - nilai gizi ikan yang penting bagi kesehatan tubuh manusia.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan definisi operasional istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Inventarisasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan jenis-jenis ikan yang tertangkap di Danau Bengaris Daerah Aliran Sungai Kahayan Kelurahan Tanjung Pinang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
2. Ikan merupakan hewan vertebrata akuatik berdarah dingin (*poikiloterm*) yang hidup di air dan umumnya bernapas dengan insang, pergerakan dan keseimbangan tubuhnya dikendalikan oleh sirip.
3. Vertebrata merupakan hewan yang memiliki tulang belakang.

4. Hewan poikiloterm adalah hewan yang suhu tubuhnya di pengaruhi oleh suhu lingkungan sekitarnya.
5. Sungai Kahayan merupakan salah satu sungai yang terdapat di wilayah Propinsi Kalimantan Tengah yang secara geografis melintasi daerah Kota Palangka Raya.



Gambar 1.1 Sungai Kahayan¹²

¹²<http://archive.kaskus.co.id/thread/1509216/0/kalteng-in-picture>(Online Tanggal 6 Mei 2014 Pukul 11.43 WIB).